



Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo

Munib¹, Moh. Azmi fatoni², Moh. Hasyim Asy'ari³,
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: munib.cahayailmu@gmail.com
azmi.fatoni@gmail.com
hasymmoh5@gmail.com

Abstrak:

Menurut data Kemendikbud RI, jumlah siswa SMK se-Indonesia sampai dengan tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil adalah 5.080.629 siswa. Ini menunjukkan bahwa SMK cukup diminati sebagai pilihan pendidikan setelah SMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun pengumpulan data dalam penelitian ini iyalah dengan menggunakan teknik observasi terfokus yaitu observasi pada fokus tertentu, wawancara semi struktur yaitu dimulai dengan seperangkat pertanyaan yang telah disusun akan tetapi peneliti memiliki fleksibilitas menambah pertanyaan berdasarkan responden *interview* dan dokumentasi resmi ekstrnal yaitu berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi strategi peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, dapat disimpulkan bahwa 1. Strategi yang diterapkan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan rata-rata guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sudah

berpendidikan minimal S1 bahkan sudah S2 karena dari sudah aturan pondok pesantren minimal Staf dan guru pendidikannya harus S1, juga dalam tes akademik ketika mendaftarkan diri menjadi guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo tidak ada ,hanya ketika nanti guru tersebut diterima akan ada evaluasi selama 1 bulan untuk menentukan apakah guru itu layak atau tidak , adapun penilaiannya dari guru itu layak diterima dari kedisiplinan dan kerajinan, juga dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara evaluasi guru dan staf juga meminta bantuan dari pengawas sekolah, akan tetapi tidak direkap, dalam melakukannya secara periodik, juga di jurusan farmasi dan keperawatan sekolah bekerja sama dengan RSUD Situbondo agar menyediakan guru pengajar untuk diperbantukan mengajar disini, namun sekolah sudah berencana untuk memiliki guru tetap dengan cara guru yang ada disekolahkan ,di tahun ini sekolah menyiapkan 1 guru farmasi dan 2 guru keperawatan. 2. Efektivitas strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo bekerja sama dengan RSUD Situbondo agar menyediakan guru pengajar untuk diperbantukan mengajar, untuk mengasah skil dan pengalaman siswa dan siswi sekolah sudah menyediakan laboratorium dan perpustakaan dan menghimpun bebeapa dunia industri guna untuk kerja sama untuk PRAKERIN atau PKL 3. Faktor Internal Dalam Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo iyalah sulitnya mencari guru yang linier di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sehingga diharuskan beberapa mata pelajaran harus dialihkan ke guru yang bukan faknya seperti di mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah merasa sulit mencari guru yang sesuai dengan mata pelajarannya, juga pula dari guru dan jumlah rombongan belajar tidak seimbang dilihat dari jumlah siswa yang setiap kelas berisi 50 dan bahkan ada yang sampai lebih terutama di jurusan TKJ

Kata Kunci: *Peningkatan, Mutu, Pendidikan, kependidikan*

Abstract:

According to data from the Indonesian Ministry of Education and Culture, the number of vocational high school students throughout Indonesia up to the 2013/2014 odd semester academic year is 5,080,629 students. This shows that vocational high schools are quite popular as an educational option after junior high school. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, while data collection in this study is by using focused observation techniques, namely observations on certain focuses, semi-structured interviews, namely starting with a set of questions that have been prepared, but researchers have the flexibility to add questions based on interview respondents and external official documentation, namely containing information materials produced by a social institution. The purpose of this study is to describe and evaluate strategies for improving the quality of educators and education personnel at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Based on the findings of the research conducted at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, it can be concluded that 1. The strategy implemented by SMK Ibrahimy 1 Sukorejo in improving the quality of educators and education personnel, on average teachers at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo have a minimum education of S1 or even S2 because from the rules of Islamic boarding schools, at least staff and teachers must have S1 education, also in the academic test when registering to become a teacher at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo there is no, only when the teacher is accepted there will be an evaluation for 1 month to determine whether the teacher is worthy or not, the assessment of the teacher is worthy of being accepted from discipline and diligence, also in improving the quality of education is by evaluating teachers and staff also asking for help from the school supervisor, but it is not summarized, in doing it periodically, also in the pharmacy and nursing departments the school collaborates with Situbondo Regional Hospital to provide teaching teachers to be assigned to teach here, but the school has planned to have permanent teachers by sending existing teachers to school, this

year the school is preparing 1 pharmacy teacher and 2 nursing teachers. 2. Effectiveness of strategies in improving the quality of educators and education personnel SMK Ibrahimy 1 Sukorejo in collaboration with RSUD Situbondo to provide teaching teachers to be assigned to teach, to hone the skills and experience of students, the school has provided a laboratory and library and gathered several industrial worlds for cooperation for PRAKERIN or PKL 3. Internal Factors in the Quality of Educators and Education Personnel at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, namely the difficulty of finding linear teachers at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo so that several subjects must be transferred to teachers who are not in their faculty, such as in the Indonesian language subject, the school finds it difficult to find teachers who are in accordance with the subject, also from the teacher and the number of study groups are not balanced when seen from the number of students, each class contains 50 and some even more, especially in the TKJ department

Keywords: Improvement, Quality, Education,

Pendahuluan

Menurut data Kemendikbud RI, jumlah siswa SMK se-Indonesia sampai dengan tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil adalah 5.080.629 siswa. Ini menunjukkan bahwa SMK cukup diminati sebagai pilihan pendidikan setelah SMP¹

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan menjadi isu sentral dalam dunia pendidikan.

¹Monavia ayu rizati, " Ada 53,14 Juta Murid di Indonesia pada 2023/2024", Kemendikbud, diakses dari, <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/kemendikbud-ada-5314-juta-murid-di-indonesia-pada-20232024>, pada tanggal 8 Agustus 2024 pukul 18.15

SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang berada di kompleks pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo Banyuputih Situbondo awal didirikannya pada tahun 1985 dulu masih bernama SMEA (Sekolah menengah ekonomi atas) hingga berubah menjadi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo.²

Pada awal berdirinya lembaga tersebut hanya memiliki dua bidang keahlian yaitu teknik komputer dan jaringan dan Akuntansi, namun seiring berjalannya waktu SMK Ibrahimy 1 Sukorejo semakin berkembang dan kepercayaan masyarakat semakin besar sehingga banyak anak yang memilih untuk bersekolah disini, Meski begitu. SMK Ibrahimy 1 Sukorejo pun menerapkan sistem tes masuk untuk menyeleksi siswa baru, antara lain dengan tes tulis. Ini untuk menentukan sekaligus mencocokkan apakah jurusan yang dipilih siswa memang benar-benar sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan, atau tidak. Khusus untuk jurusan Farmasi dan Keperawatan, diberlakukan pula tes buta warna³

Sebagai lembaga pendidikan dengan kapasitas yang cukup besar, SMK Ibrahimy 1 Sukorejo memiliki 113 orang guru, termasuk guru bimbingan Konseling, klasifikasi guru terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Jumlah guru tetap hingga saat ini sebanyak 70 orang, sedangkan pengertian guru tidak tetap, menurut Umar Hasan, adalah guru yang mengajar di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dengan status diperbantukan

Pentingnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan merupakan aset paling berharga dalam sebuah lembaga pendidikan, kualitas mereka secara langsung berdampak pada kualitas lulusan pula dalam persaingan global di era globalisasi, kualitas pendidik menjadi semakin penting untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Internasional juga perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menuntut pendidik unuk terus beradaptasi dan meningkatkan kompetensinya akan tetapi tidak semua pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman

² Ibid

³ Ibid

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi strategi peningkatan mutu pendidikan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas strategi tersebut. Juga Peneliti bertindak sebagai instrumen, sekaligus pengumpul data oleh karena itu peneliti perlu turun langsung di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dan peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan karena peneliti pernah sekolah sampai lulus di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan norma sekolah karena pernah menjadi bagian dari komunitas tersebut juga dapat membangun kepercayaan dengan subjek penelitian dengan lebih mudah karena memiliki latar belakang yang sama dan dapat memberikan perspektif yang unik tentang sekolah, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan dan telah mengantongi surat izin penelitian dari pihak sekolah.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Definisi, Tujuan, Manfaat dan Pendekatan Prestasi

Prestasi dapat di pahami sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah di capai dlam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.⁴

Versi lain menyebutkan bahwa prestasi kerja adlah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta ketepatan waktu. Prestasi kerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: (1) kemampuan dan minta; (2) kemampuan akan tugas dan perannya; (3) tingkat motivasi kerja.⁵

Dalam suatu teori motivasi yang dikemukakan oleh McClland terpusat pada suatu kebutuhan yakni kebutuhan berprestasi. McClland mengatakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan

⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Relika Aditama, 2005), 95.

⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen SDM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 105.

untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain. Selanjutnya McClland mengatakan bahwa setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain. Dalam pada itu McClland mengatakan ada tiga kebutuhan manusia, yakni: (1) Kebutuhan untuk berprestasi; (2) Kebutuhan untuk berafiliasi; (3) Kebutuhan kekuasaan. Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur-unsur yang amat penting dalam menentukan prestasi seseorang pekerja.S

Pada poin ini peneliti akan membahas beberapa temuan dilapangan beserta teori teori yang menunjang antara lain sebagai berikut (1) Dalam startegi yang di terapkan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yaitu dalam rekrutmen guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo diwajibkan minimal S1 itu sesuai dengan teori Standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu mutu pendidikan merupakan tolak ukur yang berkaitan erat dengan kemampuan dan kecerdasan siswa. Kualitas pendidik, khususnya guru, memainkan peran sentral dalam menentukan mutu pendidikan suatu bangsa. Sebagai pelaksana pendidikan di jenjang dasar, menengah, dan usia dini, guru harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan.⁶ Alasan mengapa kualitas guru menjadi faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan yaitu: Guru sebagai fasilitator dan motivator: Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator dan motivator bagi siswa. Guru yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merangsang rasa ingin tahu siswa, dan mendorong mereka untuk mencapai potensi terbaiknya.

Juga sesuai dengan Permendiknas no 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah atau madrasah adapun jalur pendidik harus berkualifikasi serendah-rendahnya diploma (D4) atau sarjana (S1), memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan dan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun. Sedangkan Kepala sekolah dari jalur tenaga kependidikan yaitu berkualifikasi diploma 2 (D2) ilmu perpustakaan dan informasi bagi pustakawan dengan masa kerja minimal 4 tahun dan berkualifikasi diploma dua (D2) non-ilmu perpustakaan dan informasi

⁶ Fieka Nurul Arifa dan Ujjianto Singgih Prayitno” Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia” *Aspurasi: jurnal masalah masalah*, Vol. 10, No, 1, (2019)

dengan sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan masa kerja minimal 4 tahun di perpustakaan.⁷

Selanjutnya di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo ada evaluasi guru dan mengadakan acara workshop untuk KTU dan Staf dari yayasan setiap setahun sekali ini sesuai dengan teori pengertian mutu yaitu memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, guru perlu diberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pedagogik mereka, serta memahami metode pembelajaran terbaru, pemantauan dan evaluasi. Juga di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dalam meningkatkan kualitas guru yaitu dengan menyekolahkan guru ke jenjang pendidikan selanjutnya seperti mengkuliahan guru tetap di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang linier dengan jurusan farmasi dan keperawatan ini sesuai dengan teori pengertian mutu yaitu memberi pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.⁸(2) Dalam keefektifitasan strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo adalah dengan bekerja sama dengan instansi lain seperti bekerja sama dengan RSUD Situbondo guna untuk di perbantukan untuk menjadi guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo supaya guru di jurusan menjadi linier,

Dan juga di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo bekerja sama dengan dunia industri untuk jalinan kerja sama guna untuk PRAKERIN atau PKL guna untuk mengasah skil siswa dan siswi dan pengalaman di dunia industri ini sesuai dengan teori ISO 9001:2008⁹ adalah Hubungan Yang Saling Menguntungkan Interkoneksi antar institusi memang menjadi kunci keberlangsungan operasional suatu organisasi. Ketergantungan pada

⁷ Permendiknas no 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah atau madrasah, diakses dari, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/11>, pada tanggal 14 pukul 04.12

⁸ Sri atidah yusup, "Strategi kepala sekolah dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota bumi", (Skripsi, Universitas raden intan Lampung, Lampung, 2023), hlm.6

⁹ Hasyim asy'ari, Zahrudin, Syipa fauziah, "Implementasi prinsip prinsip system manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK ekonomi Depok Jawa barat" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol 2, No, 2, (November, 2017), hlm.216-218.

pemasok menjadi salah satu contoh nyata dari hubungan saling membutuhkan ini.¹⁰ Dan di teori pengertian mutu yaitu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu melibatkan orang tua, masyarakat, industri, dan lembaga terkait lainnya dalam mendukung upaya peningkatan mutu (3) Faktor internal di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo adalah tidak seimbang guru dan jumlah rombongan belajar masih terlalu banyak rombongan belajarnya dalam Permendikbud nomor 17 tahun 2017 dinyatakan bahwa rombongan belajar ialah jumlah sekelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satuan pendidikan yang menunjukkan besarnya jumlah peserta didik per rombongan belajar Menurut permendikbud no 17 tahun 2017 pasal 24 jumlah peserta didik untuk SMK dalam satu kelas paling sedikit 15 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik Sedangkan jumlah rombongan belajar dalam satu sekolah¹¹ SMK paling sedikit 3 dan paling banyak 72 masing masing tingkat 24

Juga ada sebagian mata pelajaran di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo yang gurunya bukan ahlinya karena sangat sulit mencari guru tersebut seperti di guru Basaha Indonesia, farmasi dan keperawatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sonya Maulidia sumber daya manusia baik pendidik dan tenaga kependidikan merupakan hal utama dalam meningkatkan mutu pada suatu lembaga pendidikan manajemen sumber daya manusia mengatur dan mengelola berbagai aspek terkait tenaga pendidik diantaranya menempatkan tenaga pendidik pada posisi yang tepat sesuai kualifikasi dan keahliannya¹²

¹⁰ Hasyim asy'ari, Zahrudin, Syifa Fauziah, "Implementasi prinsip prinsip system manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK ekonomi Depok Jawa barat" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol 2, No, 2, (November, 2017), hlm. 216-218.

¹¹ Permendikbud no 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat, diakses dari, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138482/permendikbud-no-17-tahun-2017>, pada tanggal 15 Agustus 2024.

¹² Sonya Maulidia Luqman, "Inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diniyah formal tingkat ulya di pondok pesantren assalafi al fitrhrah surabaya", (Skripsi, Uinsa, Surabaya, 2020), hlm. 80.

Penutup

Strategi yang di terapkan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan rata rata guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sudah berpendidikan minimal S1 bahkan sudah S2 karena dari sudah aturan pondok pesantren minimal Staf dan guru pendidikannya harus S1, juga dalam tes akademik ketika mendaftarkan diri menjadi guru di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo tidak ada ,hanya ketika nanti guru tersebut diterima akan ada evaluasi selama 1 bulan untuk menentukan apakah guru itu layak atau tidak , adapun penilaiannya dari guru itu layak diterima dari kedisiplinan dan kerajinan, juga dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara evaluasi guru dan staf juga meminta bantuan dari pengawas sekolah, akan tetapi tidak direkap, dalam melakukannya secara periodik, juga di jurusan farmasi dan keperawatan sekolah bekerja sama dengan RSUD Situbondo agar menyediakan guru pengajar untuk diperbantukan mengajar disini, namun sekolah sudah berencana untuk memiliki guru tetap dengan cara guru yang ada disekolahkan ,di tahun ini sekolah menyiapkan 1 guru farmasi dan 2 guru keperawatan.

Efektivitas strategi dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan SMK Ibrahimy 1 Sukorejo bekerja sama dengan RSUD Situbondo agar menyediakan guru pengajar untuk diperbantukan mengajar, untuk mengasah skil dan pengalaman siswa dan siswi sekolah sudah menyediakan laboratorium dan perpustakaan dan menghimpun beberapa dunia indusri guna untuk kerja sama untuk PRAKERIN atau PKL ,faktor Internal Dalam Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo iyalah sulitnya mencari guru yang linier di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo sehingga diharuskan beberapa mata pelajaran harus dialihkan ke guru yang bukan faknya seperti di mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah merasa sulit mencari guru yang sesuai dengan mata pelajarannya, juga pula dari guru dan jumlah rombongan belajar tidak seimbang dilihat dari jumlah siswa yang setiap kelas berisi 50 dan bahkan ada yang sampai lebih terutama di jurusan TKJ

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Relika Aditama, 2005),
- Malayu Hasibuan, *Manajemen SDM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 105.
- Fieka Nurul Arifa dan Ujianto Singgih Prayitno” Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia” *Aspurasi: jurnal masalah masalah*, Vol. 10, No, 1, (2019)
- Permendiknas no 25 tahun 2008 tentang standar tenaga perpustakaan sekolah atau madrasah, diakses dari, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/11>
- Sri atidah yusup,”Strategi kepala sekolah dalam pemberdayaan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota bumi”,(Skripsi,Universitas raden intan Lampung, Lampung, 2023),
- Hasyim asy’ari,Zahrudin,Syipa fauziah,”Implementasi prinsip prinsip system manajemen mutu ISO 9001:2008 di SMK ekonomi Depok Jawa barat”*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,vol 2,No,2,(November,2017)
- Permendikbud no 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pad ataman kanak kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat, diakses dari, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138482/permendikbud-no-17-tahun-2017>,
- Sonya maulidia luqman,”Inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diniyah formal tingkat ulya di pondok pesantren assalafi al fitrhrah surabaya”,(Skripsi,Uinsa,Surabaya,2020),